BAB V
PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi konvergensi media yang dijalankan oleh Moji TV sebagai televisi jaringan nasional dalam merespons tantangan era digital. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan triangulasi data, dapat disimpulkan bahwa Moji TV secara aktif menerapkan lima bentuk konvergensi media sebagaimana dikemukakan oleh Henry Jenkins: konvergensi teknologi, ekonomi, sosial, budaya, dan global.

Pertama, pada aspek konvergensi teknologi, Moji TV mengintegrasikan televisi konvensional dengan platform digital seperti Vidio, YouTube, TikTok, dan Instagram. Konten siaran tidak lagi terbatas pada layar televisi, tetapi juga hadir dalam berbagai bentuk di media digital, memungkinkan penonton untuk mengakses tayangan secara fleksibel, kapan saja, dan di mana saja.

Kedua, konvergensi ekonomi tercermin dari kerja sama bisnis lintas platform dalam ekosistem Emtek Group, khususnya antara Moji dan Vidio. Konten yang diproduksi oleh Moji dapat dimonetisasi ganda baik melalui iklan di televisi maupun langganan premium di Vidio. Strategi ini meningkatkan efisiensi produksi dan memperluas peluang pendapatan dari satu konten yang sama.

Ketiga, dalam konvergensi sosial, Moji membangun hubungan dua arah dengan penonton melalui fitur interaktif seperti live chat di Vidio dan komentar di media sosial. Audiens tidak hanya berperan sebagai konsumen pasif, tetapi juga menjadi bagian dari komunitas aktif yang membentuk percakapan publik seputar tayangan.

Keempat, melalui konvergensi budaya, Moji mengadaptasi tayangan global agar relevan dengan gaya komunikasi anak muda Indonesia. Penggunaan bahasa Indonesia, gaya penyampaian yang santai, serta visual dinamis menunjukkan bahwa Moji tidak sekadar menayangkan konten global, tetapi juga melokalkannya agar lebih mudah diterima oleh masyarakat Indonesia.

Pemanfaatan Platform.., Cahyo Maulidan Hamzah, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

Kelima, dalam konvergensi global, Moji berhasil menjembatani akses terhadap siaran internasional seperti Liga Inggris, Liga Champions, AVC, dan VNL untuk ditonton secara luas oleh audiens Indonesia melalui pendekatan multiplatform. Hal ini memperkuat posisi Moji sebagai televisi jaringan nasional yang mampu menghadirkan konten kelas dunia dengan cara yang inklusif dan adaptif.

Dampak dari strategi konvergensi ini terlihat jelas dari peningkatan audience share Moji dari 0,8% menjadi 1,8% dalam waktu satu tahun, serta lonjakan followers dan interaksi di berbagai platform digital. Hal ini membuktikan bahwa televisi jaringan nasional yang menerapkan strategi konvergensi media memiliki peluang lebih besar untuk bertahan, tumbuh, dan menjangkau generasi muda yang kini lebih akrab dengan media digital. Sebaliknya, televisi yang tidak melakukan konvergensi atau lambat beradaptasi berisiko kehilangan relevansi, penonton, dan daya saing di tengah lanskap media yang semakin kompetitif dan terfragmentasi.

5.2. Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada satu studi kasus, yaitu Moji TV, sehingga penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan perbandingan dengan stasiun televisi jaringan nasional lainnya guna memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai praktik konvergensi media di Indonesia. Selain itu, penelitian ini belum mengkaji secara langsung dampak strategi konvergensi terhadap perubahan perilaku audiens, sehingga pendekatan kuantitatif atau etnografi digital dapat digunakan dalam riset lanjutan. Penelitian berikutnya juga dapat mengeksplorasi peran algoritma dan fitur teknis dari platform digital yang memengaruhi distribusi konten, serta melakukan analisis isi untuk melihat representasi budaya dan nilai dalam tayangan Moji.